

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Peneliti mengadakan penelitian di Surakarta dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Selama *survey*, peneliti mendapatkan informasi bahwa subjek penelitian di Surakarta lebih dari 10 subjek dan itu sudah memenuhi syarat penelitian yang menggunakan analisa data non parametrik.
- b. Ada seorang terapis yang membantu peneliti dalam proses *survey* dan pelaksanaan penelitian, sehingga perijinan penelitian pada tempat penelitian tersebut dapat cukup lancar.
- c. Tempat yang dijadikan sasaran penelitian belum pernah dilakukan penelitian mengenai “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri Ibu dari Anak Autis”.

Peneliti menetapkan akan melaksanakan penelitian di Surakarta yaitu Sekolah Kebutuhan Khusus Amanda; Natura Medika; Rumah Belajar; dan Pramudita..

Amanda adalah sekolah khusus berkebutuhan khusus yang terletak di tengah kota. Amanda memberikan terapi dan pelajaran ringan kepada anak-anak yang berkebutuhan khusus (seperti, autis, hiperaktif, ADHD, dsb). Setiap kelas hanya ada 2-3 anak berkebutuhan khusus

yang diberikan pelajaran oleh 2 orang guru. Amanda juga memberikan terapi kepada anak kebutuhan khusus diluar jam pelajaran.

Natura Medika merupakan tempat terapi yang menjadi satu dengan apotek serta poliklinik. Natura Medika memiliki Psikolog yang biasanya memberikan masukan kepada orangtua dari anak autis berkaitan dengan perkembangan anak selama mengikuti terapi di Natura Medika tersebut. Selain pusat terapi, Natura Medika juga memiliki sekolah untuk anak berkebutuhan khusus.

Rumah Belajar adalah sebuah tempat les yang dibangun untuk memberikan pelajaran tambahan pada anak kebutuhan khusus (autis, ADHD, Hiperaktif, dsb). Rumah Belajar ini menjadi satu dengan rumah pemiliknya yang juga menjadi terapis di Rumah Belajar tersebut.

Pramudita merupakan suatu bentuk persatuan dari orangtua kebutuhan khusus (khususnya autis). Pramudita memberikan dukungan pada orangtua dari kebutuhan khusus untuk saling membagi pengalaman dalam mengasuh dan segala hal yang berkaitan dengan anaknya yang berkebutuhan khusus.

Subjek penelitian pada penelitian ini diambil dari beberapa pusat terapi dan sekolah kebutuhan khusus dengan pertimbangan bahwa subjek penelitian tidak dapat peneliti temukan dalam satu lembaga saja.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan, mencakup beberapa tahap sebagai berikut :

1. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur atau skala dalam penelitian ini, ditentukan berdasarkan aspek-aspek dari masing-masing variabel pada teori yang ada. Terdapat dua jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial ini disusun berdasarkan jenis dari dukungan sosial, yaitu : Dukungan emosional, Dukungan penghargaan, Dukungan instrumental, Dukungan informatif. Jumlah item secara keseluruhan adalah 32 item, yang terdiri dari 16 item *favorable* dan 16 item *unfavorable*. Sebaran item skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Sebaran Item Skala Dukungan Sosial

Jenis-jenis	Jumlah Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Dukungan emosional	1,9,17,25	5,13,21,29	8
Dukungan penghargaan	2,10,18,26	6,14,22,30	8
Dukungan instrumental	3,11,19,27	7,15,23,31	8
Dukungan informatif	4,12,20,28	8,16,24,32	8
Total	16	16	32

b. Skala Penerimaan Diri Ibu dari Anak Autis

Skala penerimaan diri ibu dari anak autis ini disusun berdasarkan ciri-ciri dari penerimaan diri, yaitu : Memiliki keyakinan akan kemampuan diri dalam menjalani hidup sebagai ibu yang memiliki anak autis; Menganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia yang sederajat dengan individu lain; Menerima pujian dan celaan secara objektif tentang pengasuhannya terhadap anak autis; Mengenali kelemahan (memiliki anak autis) tanpa menyalahkan diri; Menyadari dan tidak merasa malu akan keadaan dirinya (memiliki anak autis). Jumlah item secara keseluruhan adalah 30 item, yang terdiri dari 15 item *favorable* dan 15 item *unfavorable*. Sebaran item skala penerimaan diri ibu terhadap anaknya yang mengalami gangguan autis dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Sebaran Item Skala Penerimaan Diri Ibu dari Anak Autis

Ciri-ciri	Jumlah Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Memiliki keyakinan akan kemampuan diri dalam menjalani hidup sebagai ibu yang memiliki anak autis	3,13,23	8,18,28	6
Menganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia yang sederajat dengan individu lain	9,19,29	4,14,24	6
Menerima pujian dan celaan secara objektif tentang pengasuhannya terhadap anak autis	5,15,25	10,20,30	6
Mengenal kelemahan (memiliki anak autis) tanpa menyalahkan diri	1,11,21	6,16,26	6
Menyadari dan tidak merasa malu akan keadaan dirinya (memiliki anak autis)	7,17,27	2,12,22	6
Total	15	15	30

2. Tahap Perijinan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan ijin kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Permohonan ijin ini melalui beberapa tahap, sebagai berikut :

- a. Meminta surat pengantar dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, untuk memohon ijin melakukan penelitian di Surakarta. Surat permohonan ijin

tersebut bernomor 511/B.7.3/FP/II/2008 tertanggal 12 Februari 2008.

- b. Memberikan surat pengantar kepada ibu-ibu yang memiliki anak autis (subjek penelitian).

Pusat terapi (Natura Medika; Rumah Belajar), Sekolah Kebutuhan Khusus (Amanda); dan Persatuan Orangtua dan Pemerhati Autis Surakarta (Pramudita) tidak meminta surat ijin penelitian untuk lembaga. Koordinator dari pusat terapi (Natura Medika; Rumah Belajar), Sekolah Kebutuhan Khusus (Amanda); dan Persatuan Orangtua dan Pemerhati Autis Surakarta (Pramudita) meminta agar surat diberikan oleh Peneliti langsung kepada subjek penelitian.

C. Pelaksanaan Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah ibu yang memiliki anak autis yang telah memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. Data akhir dari *try out* terpakai dijadikan sebagai data penelitian. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan terbatasnya subjek penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2008 sampai dengan 17 Februari 2008 dengan jumlah subjek penelitian 15 orang. Penyebaran skala dilakukan secara langsung yaitu diberikan oleh

Peneliti kepada subjek penelitian. Peneliti mendatangi sekolah dan pusat terapi menunggu ibu menjemput anak, dan satu demi satu peneliti meminta subjek untuk mengisi skala dukungan sosial dan penerimaan diri ibu terhadap anaknya yang mengalami gangguan autisme.

Selama mengisi skala, subjek didampingi oleh peneliti dan terapis yang membantu peneliti sejak awal penelitian. Ada 2 subjek yang tidak dapat mengisi secara langsung di tempat tersebut.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Pengujian terhadap validitas dan reliabilitas menggunakan program *SPSS 13.0* dengan teknik korelasi *Product Moment* yang kemudian dikoreksi dengan teknik korelasi *Part Whole* untuk menghindari kelebihan bobot. Uji validitas menggunakan taraf signifikan dengan koefisien validitas 0,30 ($N = 15$). Sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach*. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas, skala dukungan sosial diperoleh hasil bahwa dari 32 item terdapat 21 item valid dan 11 item gugur (tidak valid) dengan koefisien validitas berkisar antara 0,304 - 0,792. Adapun item valid dan item tidak valid (gugur) dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Validitas Item Skala Dukungan Sosial

No	Jenis-jenis	Jumlah Item	
		Favorable	Unfavorable
1.	Dukungan emosional	1*,9,17,25	5,13,21,29
2.	Dukungan penghargaan	2*,10,18,26	6,14,22*,30*
3.	Dukungan instrumental	3*,11,19,27	7,15,23*,31
4.	Dukungan informatif	4*,12*,20*,28	8*,16*,24,32
Total		16	16

Keterangan : Nomor dengan tanda (*) merupakan item gugur atau tidak valid.

Pada skala penerimaan diri ibu dari anak autis diperoleh hasil bahwa dari 30 item terdapat 19 item valid dan 11 item gugur (tidak valid) dengan koefisien validitas berkisar antara 0,319 - 0,678. Adapun item valid dan item tidak valid atau gugur dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Validitas Item Skala Penerimaan Diri Ibu dari Anak Autis

No	Ciri-ciri	Jumlah Item	
		Favorable	Unfavorable
1.	Memiliki keyakinan akan kemampuan diri dalam menjalani hidup sebagai ibu yang memiliki anak autis	3*,13,23*	8,18,28*
2.	Menganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia yang sederajat dengan individu lain	9*,19*,29	4,14*,24*
3.	Menerima pujian dan celaan secara objektif tentang pengasuhannya terhadap anak autis	5,15,25*	10,20*,30*
4.	Mengenali kelemahan (memiliki anak autis) tanpa menyalahkan diri	1,11,21	6,16,26
5.	Menyadari dan tidak merasa malu akan keadaan dirinya (memiliki anak autis)	7*,17*,27	2,12,22
Total		15	15

Keterangan : Nomor dengan tanda (*) merupakan item gugur atau tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Skala dukungan sosial memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,907 dan pada skala penerimaan diri ibu dari anak autis memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,860 yang berarti bahwa kedua skala tersebut (skala dukungan sosial dan skala penerimaan diri ibu dari anak autis) reliabel atau dapat diandalkan untuk mengungkapkan dukungan sosial dan penerimaan diri ibu dari anak autis.